

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan data dan fakta untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta yang beralamat Jl. Cipinang Muara I No.4, Jatinegara, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut *survey* awal, siswa disekolah memiliki motivasi belajar siswa rendah dan cara belajar yang kurang baik. Hal tersebut berdasarkan pengamatan langsung pada saat dilaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2016. Adapun penelitian dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan yaitu Mei sampai dengan Juni 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. *Survey* sampel menurut Arikunto adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang

pokok dan pengumpulan data dilakukan pada sebagian populasi.⁶² Pendekatan korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkatan apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Tujuan penelitian korelasional untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang canggih sehingga menghasilkan upaya pencapaian keputusan secara tepat.⁶³

Penggunaan metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai untuk memperoleh data dengan cara kuesioner. Suryana mengemukakan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan yang tertulis ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/rekam.⁶⁴ Dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, maka peneliti kuantitatif dapat dikatakan hampir tidak mengenal lebih jauh responden yang memberikan data. Kuesioner atau angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Riduwan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik diri dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklist (√).⁶⁵

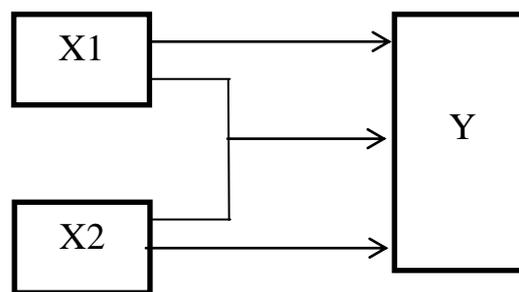
⁶²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Hal.236

⁶²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*,(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009) Hal. 37

⁶⁴Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* ,(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), Hal. 175

⁶⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penenliian untuk Guru-Karyawan dan Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006) Hal. 72

Pengumpulan data oleh peneliti yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian pengamatan. Penelitian kepustakaan melalui berbagai referensi sumber terkait masalah yang dibahas dengan membaca dan menganalisa buku. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data valid berupa kuesioner dan data dokumentasi. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh cara belajar atau X_1 dan motivasi belajar atau X_2 terhadap hasil belajar siswa sebagai Y yang ditunjukkan dengan rancangan sebagai berikut:



Gambar III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X_1 : Cara Belajar

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah generalisasi terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan.”⁶⁶ Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diambil data untuk diteliti. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dengan kuesioner terkait variabel cara belajar dan motivasi belajar. Sedangkan hasil belajar berupa data sekunder yaitu data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 648 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah 71 siswa kelas X Kompetensi Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Sampel

Menurut Sugiyono bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁶⁷ Dijelaskan bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Teknik sampling pada sebuah penelitian digunakan untuk menentukan anggota dari populasi yang dijadikan sampel.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *Proportional Random Sampling* atau pengambilan sampel secara berimbang. Pengambilan sampel acak berarti setiap individu dalam populasi memiliki peluang

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2011. Hal.80.

⁶⁷ *Ibid*, Hal. 81

yang sama atau diasumsikan sama. Secara jelas teknik sampling tersebut menggambarkan rencana penelitian sehingga pelaksanaan di lapangan menjadi mudah karena jumlah populasi yang cukup banyak. Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut: ⁶⁸

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan :

s = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

λ^2 = 3,841(dk= 1, Taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P=Q=0,5$

Berikut ini perhitungan menentukan jumlah sampel dari rumus tersebut yaitu:

$$s = \frac{3,841 \times 71 \times 0,50 (1 - 0,50)}{0,05^2(71 - 1) + 3,841 \times 0,50 (1 - 0,50)} = 60 \text{ siswa}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Berikut tabel pembagian sampel perkelas yang akan diambil sebagai sampel:

⁶⁸*Ibid*, Hal. 87

Tabel III. 1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	36 siswa	$36/71 \times 60 = 30$ siswa
X Akuntansi 2	35 siswa	$35/71 \times 60 = 30$ siswa
Jumlah	71 siswa	60 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Suryana bahwa data kuantitatif mengutamakan bahan keterangan berupa angka-angka yang dapat diukur dengan menggunakan skala, indeks, tabel dan formula.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data variabel bebas melalui kuesioner dengan mengajukan pernyataan kepada siswa. Sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar diperoleh dari dokumentasi SMK Negeri 50 Jakarta.

Penggunaan instrumen dalam bentuk kuesioner/ angket berdasarkan skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁰ Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ia memperoleh informasi tentang hal tersebut, kesimpulannya.⁷¹

⁶⁹ Yaya Suryana, *Op. cit.* Hal 172

⁷⁰ Riduwan, *Op.cit* Hal. 87

⁷¹ Yana Suyana, *Op cit* hal. 188.

1. Cara Belajar (X1)

a. Definisi Konseptual

Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam mempelajari sesuatu dengan tujuan tertentu. Tujuan tersebut terkait dengan perkembangan individu seperti pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki siswa.

b. Definisi Operasional

Indikator cara belajar yang digunakan seperti mengatur waktu belajar, membaca buku, membuat catatan, menghafal materi pelajaran dan mengerjakan tugas.

c. Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar

No	Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		+	-		+	-
1	Mengatur waktu belajar	1,6*,16*, 21,26,31	11, 36*	3	1,21, 26,31	11
2	Membaca buku	2,17*, 32,37	7,12*, 22*,27	3	2,32,37	7,27
3	Membuat catatan	3,8,13, 28,33,38	18,23	-	3,8,13, 28,33,38	18,23
4	Menghafal materi pelajaran	4,9, 24*,34	14,19, 29,39	1	4,9,34	14,19, 29,39
5	Mengerjakan tugas	5,15,20, 30,35*,40	10,25	1	5,15,20, 30,40	10,25
Jumlah		26	14	8	21	11
		40			32	

*) Butir Pernyataan Drop

Pengukuran data variabel cara belajar pada tiap jawaban dari butir pernyataan kuesioner berupa pemberian skor angka. Pemberian tersebut berdasarkan skala *Likert* bertujuan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Berikut skala *Likert*.⁷²

Tabel III.3
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (*Skala Likert*)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.⁷³ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

⁷²Riduwan, *Op.cit.* Hal 87

⁷³*Ibid.* Hal 234

Rumus yang digunakan yaitu:⁷⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y⁷⁵

Perhitungan validitas menggunakan rumus diatas dengan program Microsoft Excel 2013. Pengambilan keputusan validitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, pada setiap butir pernyataan maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan sebaliknya drop atau tidak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel cara belajar pada uji coba dengan 30 responden memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 40 butir pernyataan, maka dapat diperoleh 32 dinyatakan item valid sedangkan 8 item drop tidak digunakan. Dengan demikian item valid sebesar 80% dan item drop sebesar 20 %.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.* Hal.327

Sehingga item yang digunakan uji final sebanyak 32 butir pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷⁶ Sehingga instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat dipercaya.

Untuk mengujinya menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:⁷⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan / pertanyaan/ soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program microsoft Excel 2013. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada variabel cara belajar sebesar 0,88 atau 88% dapat dinyatakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi.

⁷⁶Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hal.97

⁷⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). Hal 196

Dengan demikian data bersifat reliable atau dapat digunakan untuk pengukuran dari waktu ke waktu.

2. Motivasi Belajar (X2)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak dalam dan luar diri untuk melakukan kegiatan belajar hingga memperoleh perubahan pada individu berupa pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Motivasi timbul karena adanya faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri). Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi melakukan kegiatan belajar sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar akan lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah maka hasil belajar yang diperoleh rendah.

b. Definisi Operasional

Pada penelitian ini variabel motivasi belajar menggunakan alat ukur kuesioner dengan skala *Likert*. Indikator motivasi belajar yang digunakan yaitu motivasi intern dan motivasi ekstern. Motivasi intern memiliki sub indikator yaitu, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan motivasi ekstern

adalah adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan yang kondusif.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			+	-		+	-
1	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan	2,7, 13,31 *	19,2 5*,3 7	2	2,7,13	19,3 7
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,8,14 ,20,38	26, 32*	1	1,8,14 ,20,38	26
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3,9, 15*, 21,27, 33	39	1	3,9,21 ,27,33	39
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	4*,10, 16, 28,34, 40	22	1	10,16, 28, 34,40	22
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5,11,1 7, 29,41	23, 35*	1	5,11,1 7, 29,41	23

	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	6,12, 36*,4 2*	18,2 4,30	2	6,12	18,2 4,30
Jumlah		30	12	8	25	9
		42			34	

*) **Butir Pernyataan Drop**

e. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan.⁷⁸ Sebuah instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila mampu dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Perhitungan validitas dapat menggunakan rumus berikut ini:

Rumus yang digunakan yaitu:⁷⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

⁷⁸Yaya Suyana, Op. Cit. Hal. 234

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Hal.327

y^2 = kuadrat dari y ⁸⁰

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel motivasi belajar pada uji coba dengan 30 responden diketahui nilai r tabel 0,361 dengan 42 butir pernyataan, maka dapat diperoleh 34 dinyatakan item valid sedangkan 8 item drop tidak digunakan . Dengan demikian dinyatakan item valid sebesar 81% dan item dro sebesar 19 %. Maka item pernyataan yang digunakan uji final sebanyak 34. Uji Final dilakukan dengan 60 responden yaitu siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁸¹ Sehingga instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat dipercaya.

Untuk mengujinya menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:⁸²

⁸¹Duwi Priyatno, *op.cit*, Hal.97

⁸²Suharsimi,*Op.cit*. Hal 196

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan / pertanyaan/ soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Berdasarkan uji reliabilitas dengan program *Microsoft Excel* menghasilkan informasi bahwa reliabilitas variabel motivasi belajar sebesar 0,87 atau 87% atau dinyatakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi.

3. Hasil Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut terkait penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dalam bentuk angka. Hasil belajar sebagai acuan guru dalam mengukur suatu kemampuan siswa terhadap materi dalam kegiatan belajar mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai indikator yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotor (keterampilan) pada setiap siswa. Dalam penelitian

ini, hasil belajar diukur menggunakan ranah kognitif mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Ranah kognitif (pengetahuan) yang digunakan oleh peneliti berupa nilai ulangan akhir semester mata pelajaran pengantar akuntansi pada semester genap pada siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Tabel III.6

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	Nilai ulangan akhir semester genap mata pelajaran pengantar akuntansi tahun pelajaran 2016/2017 pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis regresi linier berganda.

1. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis data adalah sesuatu yang dikenakan sekelompok data hasil observasi atau penelitian untuk mengetahui layak

atau tidak layak nya data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik.⁸³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model Regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan distribusi normal.⁸⁴ Jika data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Sebaliknya data yang berdistribusi normal maka kesimpulan yang diambil menjadi valid. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk menguji normalitas data masing-masing variabel. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:⁸⁵ Jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁸⁶ Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan

⁸³Misbahudin, Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hal.277

⁸⁴Toni Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20 Untuk Olah Interpretasi Data*, (Yogyakarta:Cahaya Atma Pusaka, 2012) Hal.132

⁸⁵Duwi Prayitno, *Op.cit Hal 58*

⁸⁶*Ibid* Hal 42

antara variabel independen dan independen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada ANOVA Table. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:⁸⁷Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih baik variabel bebas dengan variabel terikat atau variabel terikat terhadap variabel bebas. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis berganda, uji T, dan uji F.

a. Uji Regresi Berganda

Pada pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan

⁸⁷*Ibid* Hal 46

nilai variabel dependen. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:⁸⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1\sum X_1 - b_2\sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar akuntansi

a = *intercept* atau konstanta

b₁ = Koefisien Regresi cara belajar

b₂ = Koefisien Regresi motivasi belajar

X₁ = Cara belajar

X₂ = Motivasi Belajar

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X₁, X₂, ... X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁸⁹

Hipotesisnya adalah :⁹⁰

⁸⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Hal.74

⁸⁹ Duwi Priyatni, *Op cit.* Hal 68

⁹⁰ *Ibid.* Hal. 86

1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

Pengambilan Keputusan:

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 diterima

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 ditolak

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:⁹¹

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:⁹²

$F \text{ hitung} \leq F \text{ kritis}$, jadi H_0 diterima

$F \text{ hitung} > F \text{ kritis}$, jadi H_0 ditolak

3. Analisis Koefisien Korelasi

⁹¹*Ibid.* Hal 83

⁹²*Ibid.* Hal. 84

Dalam perhitungan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi korelasi parsial adalah koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel. Rumus menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁹³

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 Konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{y12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{21}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{y12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

b. Koefisien Korelasi Simultan

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebasterhadap variabel terikat secara serentak.⁹⁴

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin

⁹³Iqbal Hasan, *Op. Cit*, Hal. 70

⁹⁴Riduwan, *Op.cit.*Hal.121

mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya jika bilangan bernilai negatif maka hubungan yang terjadi lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen yang digunakan adalah:⁹⁵

$$r_{y x_1 x_2} = \sqrt{\frac{(r_{y x_1})^2 + (r_{y x_2})^2 - 2.(r_{y x_1}).(r_{y x_2}).(r_{x_1 x_2})}{1 - (r_{x_1 x_2})^2}}$$

Keterangan :

$r_{y x_1 x_2}$ = Korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y x_1}$ = Korelasi Sederhana antara X1 dengan variabel Y

$r_{y x_2}$ = Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{x_1 x_2}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan X2

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam

⁹⁵Iqbal Hasan. *Op.cit.* Hal 66

model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :⁹⁶

$$R^2 = \frac{(r_{xy_1})^2 + (r_{xy_2})^2 - 2 \cdot (r_{xy_1}) \cdot (r_{xy_2}) \cdot (r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{xy_1} = korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{xy_2} = korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Untuk mengetahui persentase koefisien determinasi menggunakan rumus:⁹⁷

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi

⁹⁶Duwi Prayitno, *Op.cit.* Hal 66

⁹⁷Suharsimi, *Op.cit.* Hal 237